Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar
Vol. 12 No. 01 2021
e-issn : 2622-0148, p-issn : 2087-0035

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DARING DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

The impact of the covid-19 pandemic on the blood learning process at Muhammadiyah University of Makassar

Nurlina, Nasriani, Muhammad Purqan Nur
Prodi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: nurlina01@unismuh.ac,id
HP: 081260674014

ABSTRACT

***Background**: At the beginning of 2020 the world was in an uproar with the discovery of a new virus, namely a new type of corona virus and the disease is called coronavirus disease 2019. The origin of this virus came from Wuhan, China. It was discovered at the end of December 2019. So far, it has been confirmed that 65 countries have been infected with this virus. (WHO data, March 1, 2020). Due to the COVID-19 Outbreak, the online teaching and learning process was also implemented in the Nursing DIII Unismuh Makassaar Study Program as an effort to continue the teaching and learning process activities. Objective: To determine the impact of the Covid-19 outbreak on educational institutions and the implementation of PBM in the Nursing DIII Unismuh Makassar Study Program. **The method** uses descriptive analytic. **Results:** Impact of Covid-19 in Nursing Study Program Unismuh Makassar: Students can attend lectures using various learning media, Students still experience problems related to facilities and infrastructure such as the availability of laptops and cellphones, limited cellphone memory, creating a WhatsApp group so that they can provide tutorials on the use of SPADA Unismuh, Internet quota needs are increasing,. The quality of the internet network is lacking in certain areas, the increased cost for purchasing quotas, the creation of learning media innovations, the achievement of skills is lacking in some subjects that require practice in laboratories and hospitals, the learning atmosphere gives students anxiety, especially when the network is not good , accompanied also by the limited time of each assignment given by the lecturer, the change in the course schedule, even though the student attendance rate is quite good, Conclusion: The impact on the implementation of the learning process during the Covid-19 Pandemic is Positive Impact ::Innovation Learning Media, student attendance rate is quite good, Negative Impact: The achievement of skill learning objectives is still lacking, the learning atmosphere is less attractive due to feelings of worry about the network and time constraints, shifting lecture hours, Suggestion: it is expected: Lecturers can do this ovation of learning media, achievement of learning objectives, creating a more pleasant learning atmosphere*
***Keywords**: Impact of the Covid-19 pandemic, Online Learning, Unismuh Makassar*

ABSTRAK

Latar Belakang: Diawal tahun 2020 dunia di gemparkan dengan merebaknya penemuan virus baru yaitu corona virus jenis baru dan penyakitnya disebut coronavirus disease 2019. Asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini. (Data WHO, 1 Maret 2020). AkIbat Wabah COVID-19 Proses belajar mengajar secara daring juga diterapkan di Prodi DIII Keperawatan Unismuh Makassaar sebagai upaya dalam melanjutkan kegiatan proses belajar mengajar.**Tujuan:** Untuk mengetahui dampak wabah Covid-19 terhadap instansi Pendidikan dan pelaksanaan PBM di Prodi DIII Keperawatan Unismuh Makassar. **Metode** menggunakan deskriptif analitik. **Hasil:** Dampak Covid-19 di Prodi Keperawatan Unismuh Makassar : Mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, Mahasiswa masih mengalami kendala terkait sarana dan prasaraa seperti ketersediaan laptop dan handphone, keterbatasan memory Hp, membuat group WatshApp agar dapat memberikan Tutorial tentang penggunan SPADA Unismuh, Kebutuhan Kouta internet yang meningkat,. Kualitas jaringan internet yang kurang pada daerah tertentu, meningkatnya biaya untuk pembelian kouta, terciptanya Inovasi media pembelajaran, pencapaian skill yang kurang pada beberapa mata kuliah yang memebutuhkan praktek di laboratorium dan Rumah sakit, Suasana pembelajaran memberikan rasa cemas pada mahasiswa terutama saat jaringan yang kurang baik, disertai juga dengan keterbatasan waktu dari setiap penugasan yang diberikan oleh Dosen, adanya perpindahan jadwal mata kuliah,meskipun demikian tingkat kehadiran mahasiswa cukup baik, **Kesimpulan:** Dampak yang ditimbulkan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 yaitu Dampak Positif ::Adanya Inovasi Media Pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa cukup baik, Dampak Negatifnya : Ketercapaian tujuan pembelajaran skill masih kurang, suasana pembelajaran yang kurang diminati karena adanya perasaan khawatir akan jaringan dan keterbatasan waktu, perpindahan Jam perkuliahan, **Saran:** diharapkan : Dosen dapat melakukan inovasi media pembelajaran, pencapaian tujuan pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan
Kata Kunci: Dampak pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring, Unismuh Makassar

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Diawal tahun 2020 dunia di gemparkan dengan merebaknya penemuan virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut coronavirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini. (Data WHO, 1 Maret 2020) (PDPI, 2020).

World Health Organization memberi nama virus baru tersebut *severe acute respiratory* syndrome *coronavirus-2* (SARS-Cov-2) dan nama penyakitnya sebagai coronavirus disease 2019 (COVID-19) (WHO, 2020). Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring waktu. Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus "super spreader". (Channel News Asia, 2020). Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia (Relman, 2020). Sampai saat ini virus ini dengan cepat menyebar masih misterius dan penelitian masih terus berlanjut.

Menurut data terbaru yang dikumpulkan oleh John Hopkins University hingga sabtu (18/4/2020) pagi, jumlah kasus virus corona di dunia tercatat 2.240.191 (2,2 juta) kasus. Sejumlah Negara melakukan Lock Down dan berlakukan work from home, proses belajar mengajar dilakukan secara online. Dari jumlah tersebut, ada 153.822 kasus kematian. Sementara, jumlah pasien sembuh sebanyak 568.343 orang. Hingga jumat (17/4/2020) sore, jumlah kasus di Indonesia tercatat 5.923 kasus. Angka tersebut menunjukkan penambahan kasus baru sebanyak 407 kasus dari pengumuman pada hari sebelumnya.

Dari data yang di paparkan Yuri selaku Juru Bicara penangan corona Nasional, Jumlah kasus positif corona di Sulawesi Selatan per tanggal (17/4/2020) menjadi 332 dan 23 orang diantaranya meninggal dunia. (di kutip dari Detik news)

Imbas pendemi corona dilansir dari beberapa laporan menteri ada 1,6 juta warga yang di PHK dan dirumahkan, ujarnya dalam video conference, senin (13/4/2020) sedangkan di sul-sel 165 perusahaan PHK dan Rumahkan 8.272 karyawannya, ungkap Gubernur Sulsel Nurdin Abdullah. Tak cukup sampai disitu, pemerintah mendorong perguruan tinggi untuk menghentikan sementara kegiatan akademik tatap muka dan menyelenggarakan perkuliahan lewat daring guna mencegah dan memutus rantai penukaran penyakit yang disebabkan oleh vius corona.

Menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mendukung penuh keputusan para pimpinan perguruan dengan pemberlakuan pembelajaran secara daring guna menghindari penyebaran virus, Minggu (15/3/2020) Di beberapa perguruan tinggi di sulsel beredar surat edaran dari kampus untuk pembelajaran secara daring guna memutus rantai penyebaran COVID-19.

Aklbat Wabah COVID-19 Proses belajar mengajar secara daring juga diterapkan di prodi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Makassaar sebagai upaya dalam melanjutkan kegiatan proses belajar mengajar (PBM) agar dapat mencegah penyebarluasan wabah penyakit tersebut. semenjak beredar surat edaran Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 277/05/C.5-II/III/41/2020 untuk melakukan PBM secara daring. Dengan di berlakukannya PBM secaraa daring maka diperlukan kesiapan oleh semua pihak yang terlibat, baik Institusi Pengelola, Dosen maupun Mahasiswa, namun demikian tidak serta merta pihak-pihak yang terkait dapat siap dalam pelaksanaan Sistem Pembelajaran Daring tersebut, termasuk mahasiswa. Setiap mahasiswa dapat berbeda-beda dalam menanggapi hal tersebut sehingga kita perlu mengetahui dampak positif dan dampak negative terhadap PBM yang dilakukan secara daring.

BAHAN/METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitik dengan metode pendeksripsian atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul.

Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 April - 05 Mei 2020. Penelian dilakukan secara daring (online) dengan mengisi kuisioner penelitian dan wawancara dengan media WhatsApp dan email

Populasi, Sampel dan Sampling

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi DIII Keperawatan FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar.

Cara Pengumpulan Data

Responden pengumpulan data adalah mahasiswa aktif prodi DIII Keperawatan dengan menggunakan jenis instrument pengumpulan data Kuisener dan wawancara melalui media daring

Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh menggunakan analisa data kualitatif secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara dan hasil pengisian kuisener.

HASIL

1. Dampak Covi-19 Pada Institusi Pendidikan

   Akibat wabah Covid-19 maka pemerintah memutuskan untuk dapat melaksanakan aktivitas perkuliahan dari rumah, sehingga dengan adanya keputusan tersebut, maka dengan cepat Institusi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menindaklanjuti dengan membuat surat keputusan tentang pelaksanaan kuliah daring dalam hal ini Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Aktivitas institusional (LP2AI) Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 16 Maret 2020 membuat group WatshApp agar dapat memberikan bimbingan/Tutorial tentang penggunan SPADA Unismuh meskipun demikian LP2AI Unismuh Makassar tetap memberikan keluasan kepada Dosen Pengajar agar dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang dapat segera digunakan sesuai dengan kondisi sehingga beberapa diantara Dosen Prodi DIII Keperawatan FKIK Univeritas Muhammadiyah Makassar menggunakan selain yang disediakan oleh LP2AI tersebut yaitu: Google Classroom, Zoom, Disord, Email, Youtube, WhatsApp dan lain-lain .

   Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di prodi Keperawatan dengan kapasitas 50 mbps yang dikelola oleh tenaga-tenaga yang ahli dibidangnya.

2. Pelaksanaan PBM (Daring) Akibat Wabah Covid-19

   Proses perkuliahan yang sebelumnya dijadwalkan akan dilaksanakan di kelas serta merta harus berpindah pelaksanaannya dari rumah masing-masing berdasarkan surat edaran tentang keharusan pelaksanaan kuliah Daring sejak tanggal 16 Maret 2020, sehingga Dosen dan Mahasiswa harus berbenah untuk menyiapkan diri dalam pelaksanaan kuliah Daring tersebut, tidak hanya Dosen dan Mahasiswa tetapi pihak institusi pun (Kampus) segera menyiapkan sarana dan prasarananya seperti di Unismuh dikenal dengan SPADA Unismuh, namun demikian pihak Dosen diberikan kebebasan untuk memilih atau menggunakan berbagai Media pembelajaran Daring sesuai dengan kemampuan dan kesiapan dari masing-masing Dosen dan kesepakatan dengan Mahasiswa

3. Karasteristik Responden

   a. Umur

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan FKIK Universtas Muhammadiyah Makassar

Kelompok Umur	N	%
18 – 20 Tahun	34	73,91
21 – 23 tahun	10	21,74
24 – 26 tahun	2	4,35
Jumlah	46	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden dengan kelompok umur tertinggi adalah kelompok umur 18 – 20 Tahun yaitu sebesar 34 orang (73,91%) Sedangkan responden dengan kelompok umur terendah adalah 24 - 26 Tahun yaitu 2 orang (4,35%).

b. Jenis Kelamin

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan FKIK Universtas Muhammadiyah Makassar

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	7	15.22
Perempuan	39	84.78
Jumlah	46	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden dengan Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 39 orang (84.78%) Sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki 7 orang (15.22%).

c. Semester

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Semester Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan FKIK Universtas Muhammadiyah Makassar

Semester	n	%
II	20	43.48
IV	13	28.26
VI	13	28.26
Jumlah	46	100.00

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa responden berdasarkan semester terbanyak adalah semester II sebanyak 20 orang (43.48%), Sedangkan responden berdasarkan semester terendah adalah semester IV dan VI masing-masing 13 0rang (28.26%).

d. Tingkat

Tabel 4
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan FKIK Universtas Muhammadiyah Makassar

Tingkat	n	%
II	20	43.48
IV	13	28.26
VI	13	28.26
Jumlah	46	100.00

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa responden berdasarkan tingkat terbanyak adalah tingkat II sebanyak 20 orang (43.48%), Sedangkan responden berdasarkan Tingkat terendah adalah tingkat IV dan VI masing-masing 13 0rang (28.26%).

e. Alamat saat kuliah daring

Tabel 5
Distribusi Responden Berdasarkan Alamat Saat Kuliah Daring Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan FKIK Universtas Muhammadiyah Makassar

Alamat saat kuliah daring	n	%
Makassar	10	21.74
Gowa	8	17.39
Jenneponto	5	10.87
Gorontalo	5	10.87
Soppeng	3	6.52
Bima	3	6.52
Sinjai	2	4.35
NTB	2	4.35
Palu	1	2.17
Kolaka	1	2.17
Pangkep	1	2.17
Bantaeng	1	2.17
Bone	1	2.17
Palopo	1	2.17
Pinrang	1	2.17
Takalar	1	2.17
Jumlah	46	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa responden berdasarkan alamat saat kuliah daring terbanyak adalah kota makassar sebanyak 20 orang (21.74%), Sedangkan responden berdasarkan alamat saat kuliah daring terendah adalah Palu, Kolaka, Pangkep, Bantaeng, Bone, Palopo, Pinrang, Takalar masing-masing 1 orang (2.17%).

1. Dampak Covid-19 pada Institusi Pendidikan

Selain hal tersebut di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Penguasaan Teknologi

Semua mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan menggunakan berbagai media teknologi pembelajaran seperti Zoom, Google Classroom, WatsApp, Email, Telegram, Discord, jitsi meet, Spada Unismuh, Youtube dll meskipun awalnya mengalami kendala karena merupakan hal baru, tetapi dengan melalui bimbingan dan adanya tutorial melalui youtube maka semua kendala dapat teratasi

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Mahasiswa masih mengalami kendala terkait dengan sarana dan prasaraa yang memadai seperti ketersediaan laptop dan handphone, ada beberapa mahasiswa yang mengatakan kapasitas handphone yang dimiliki tidak bisa untuk menggunakan aplikasi tertentu karena keterbatasan memory Hp yang digunakan serta akibat banyaknya materi yang harus didownload.

c..Jaringan Internet

Akibat dari kuliah Daring maka membutuhkan jumlah kouta yang cukup banyak, keluhan dari Mahasiswa tentang keterbatasan jaringan internet karena berada diwilayah dengan jaringan internet yang kurang memadai terutama yang berada di luar kota.

d. Biaya

Responden mengeluh tentang meningkatnya biaya untuk pembelian kouta internetan meskipun telah diberikan bantuan dana sebesar Rp. 250.000,- dan rata-rata mengeluarkan biaya sebesar Rp. 300.000 s/d 1.000.000 dari bulan Maret hingga bulan Mei 2020.

2. Dampak pada Pelaksanaan PBM (Daring) Akibat Wabah Covid-19

Beberapa dampak yang ditimbulkan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yaitu :

a. Inovasi Media Pembelajaran

Dengan penggunaan daring maka telah melahirkan inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran, meskipun diperguruan Tinggi sudah ada yang lebih dulu menggunakan media daring tersebut. Dari hasil penelitian pada mahasiswa Prodi Keperawatan FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar mengatakan bahwa dengan pembelajaran daring mereka mengenal berbagai media pembelajaran sesuai dengan media yang digunakan oleh masing-masing dosen pengajar setiap harinya dan disesuaikan dengan pokok bahasan yang akan dipelajari seperti dengan bahan ajar tentang penguasaan keterampilan maka dosen menggunakan zoom, youtube, video dll.

b. Ketercapaian tujuan Pembelajaran

Hasil penelitian yang dilakukan umumnya mahasiswa merasa kurang dalam pencapaian tujuan pembelajaran terutama mata kuliah keperawatan yang membutuhkan keterampilan baik di laboratorium maupun di lahan praktek seperti di rumah sakit, puskesmas dan fasilitas pelayanan lainnya

c. Suasana Pembelajaran

berbagai ungkapan mahasiswa yaitu : merasa bingung karena jadwal perkuliahan sering berpindah, cemas karena keterbatasan waktu, sulitnya jaringan dan beberapa diantaranya mengalami kendala karena handphone yang sering digunakan tidak mampu untuk mendownload aplikasi daring yang digunakan, dan banyaknya materi yang harus di download sehingga kapasitas handphone tidak mencukupi, ada juga mengatakan handphonenya rusak sehingga mengalami kendala saat pelaksanaan kuliah daring, semua hal itu dapat menyebabkan suasana pembelajaran menjadi terganggu,

d. Tingkat kehadiran Mahasiswa

Dalam proses perkuliahan Daring, tingkat kehadiran mahasiswa cukup bagus karena, hanya beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti kuliah karena terkendala dengan jaringan, kapasitas handphone yang kurang untuk dapat mendownload aplikasi yang digunakan oleh dosen, namun demikian dosen tidak hanya menggunakan satu media saja tetapi dilakukan dengan bervariasi, dengan menggunakan beberapa media agar semua mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan, meskipun terlambat dalam proses perkuliahan tersebut

PEMBAHASAN

Dampak Covid-19 Pada Institusi Pendidikan

Covid-19 mulai mewabah pada 31 Desember 2019 di kota Wuhan Propinsi Hubei Tiongkok kemudian menyebar keseluruh dunia sehingga WHO menetapkan sebagai Pandemi Global pada tanggal 11 Maret 2020 sehingga mulailah berbagai antisipasi dilakukan oleh berbagai negara termasuk Indonesia untuk dapat mencegah wabah tersebut. Rumitnya penanganan wabah tersebut membuat para pemimpin negeri untuk mengambil kebijakan yang super ketat agar dapat memutus mata rantai penularan penyakit covid-19 yakni Sosial Distancing menjadi pilihan berat bagi setiap negara termasuk Indonesia karena kebijakan ini menimbulkan dampak yang besar terhadap segala aspek kehidupan baik aspek ekonomi maupun aspek pendidikan karena akibat wabah tersebut maka pemerintah menetapkan agar semua kegiatan yang awalnya direncanakan akan dilaksanakan melalui tatap muka baik di kelas ataupun di lahan praktek harus di pindahkan dengan mengikuti anjuran pemerintah agar kegiatan tersebut dilaksanakan tidak dengan kontak ataupun dengan tatap muka melainkan dengan sistem Daring sehingga dengan demikian, perlu adanya persiapan sarana dan prasarana yang memadai, yaitu ketersediaan media elektronik seoerti laptop, komputer ataupun Handphone Android dan terutama lagi adalah ketersediaan jaringan Internet yang memadai untuk pelaksanaan kuliah Daring sesuai dengan jenis media Daring yang akan digunakan oleh Dosen saat akan melaksanakan pengajaran berdasarkan Mata Kuliah dari masing-masing Dosen, dan untuk membantu pelaksanaan perkuliahan Daring tersebut pihak unismuh telah menyiapkan Media dalam pelaksanaan perkuliahan yang dikenal dengan SPADA Unismuh. Selain itu dari pihak institusi juga memberikan bantuan berupa subsidi kuota internet sebesar Rp. 250.000 (Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) bagi mahasiswa yang aktif dan pembayarannya dalam bentuk pemotongan pembayaran BPP pada semester ganjil tahun 2020/2021, pernyataan tersebut sebagaimana yang tertuang dalam Surat Edaran Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar No.285/05/C.5-II/IV/41/2020. Di Universitas atau perguruan tinggi yang besar mungkin dampak terhadap penggunaan media daring bukan merupakan suatu kendala yang besar, akan tetapi yang menjadi masalah adalah pada sekolah atau Universitas yang dengan sumber penghasilannya masih rendah dengan tenaga dosen yang masih digaji dengan upah yang rendah tentu akan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kuliah daring tersebut, bukan hanya pada dosen tetapi lebih lagi pada mahasiswa, selain itu tingkat penguasaan teknologi pun masih berbeda-beda pada setiap orang, ada yang belum mengenal media

pembelajaran yang begitu canggih selain itu pula ketersediaan sarana dan prasarana juga sangat berpengaruh, belum lagi ketersediaan jaringan pun juga berbeda-beda disetiap daerah semua hal tersebut menjadi dampak yang perlu dipikirkan dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran Daring. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada wawancara dan penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Prodi Keperawatan FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar maka diperoleh data sebagai berikut :

a. Penguasaan Teknologi

Semua mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan menggunakan berbagai media teknologi pembelajaran seperti Zoom, Google Classroom, WatsApp, Email, Telegram, Discord, jitsi meet, Spada Unismuh, Youtube dll. Hal ini didukung oleh pernyataan yang diungkapkan oleh Maria Van Kerkhove (2020), yang merupakan salah satu ahli epidemiologi WHO menyatakan bahwa teknologi saat ini telah sangat maju, sehingga kita dapat tetap terhubung dalam banyak hal tanpa benar-benar secara fisik berada di ruangan yang sama atau secara fisik bertemu dengan orang-orang. Dabbagh dan Ritland (2005), dalam Novita Arnesi dan Abdul Hamid juga mengungkapkan hal yang serupa bahwa media pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Mahasiswa masih mengalami kendala terkait dengan sarana dan prasaraa yang memadai seperti ketersediaan laptop dan handphone, ada beberapa mahasiswa yang mengatakan kapasitas handphone yang dimiliki tidak bisa untuk menggunakan aplikasi tertentu karena keterbatasan memory Hp yang digunakan serta akibat banyaknya materi yang harus didownload. Penelitian yang dilakukan Agus Purwanto dkk (2020), juga menunjukkan bahwa salah satu dampak yang dirasakan pada proses belajar mengajar di rumah adalah para murid merasa dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. Untuk pembelajaran online di rumahnya seharusnya disediakan dulu fasilitasnya seperti laptop, komputer ataupun handphone yang akan memudahkan murid untuk menyimak proses belajar mengajar online.

c. Jaringan Internet

Akibat dari kuliah Daring maka membutuhkan jumlah kouta yang cukup banyak untuk dapat mengikuti perkuliahan setiap hari, namun demikian jaringan diwilayah masing-masing juga sangat berpengaruh dalam kelancaran proses perkuliahan secara daring sehingga banyak keluhan dari Mahasiswa tentang keterbatasan jaringan internet karena berada diwilayah dengan jaringan internet yang kurang memadai terutama yang berada di luar kota.

d. Biaya

Akibat wabah Covid-19 dampak pada sektor ekonomi cukup tinggi karena beberapa diantara masyarakat yang harus kehilangan pendapatan akibat wabah tersebut, dan dari hasi penelitian ini Responden mengeluh tentang meningkatnya biaya untuk pembelian kouta internetan meskipun telah diberikan bantuan dana sebesar Rp. 250.000,- dan rata-rata mengeluarkan biaya sebesar Rp. 300.000 s/d 1.000.000 dari bulan Maret hingga bulan Mei 2020.

Pelaksanaan PBM (Daring) Akibat Wabah Covid-19

Berdasarkan surat edaran Kemendikbud No 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan, semua pendidikan tinggi di Indonesia tidak terkecuali Unismuh Makassar berdasarkan Surat edaran Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar No.277/05/C.5-II/III/41/2020, mengambil langkah atas himbauan pemerintah untuk melaksanakan aktivitas belajar di rumah, sehingga dengan demikian segala aktivitas yang sebelumnya telah direncanakan akan dilaksanakan sesuai dengan metode dan media yang telah disepakati dengan mahasiswa di awal perkuliahan serta merta harus berubah dengan melakukan penyesuaian dengan menggunakan perkuliahan daring namun demikian dengan proses perkuliahan daring tak lepas dari dampak negatif maupun positif dari penggunaan metode daring tersebut.

Beberapa dampak yang ditimbulkan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yaitu :

a. Inovasi Media Pembelajaran

Dengan penggunaan daring maka telah melahirkan inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran, meskipun diperguruan Tinggi sudah ada yang lebih dulu menggunakan media daring tersebut. Dari hasil penelitian pada mahasiswa Prodi Keperawatan FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar mengatakan bahwa dengan pembelajaran daring mereka mengenal berbagai media pembelajaran sesuai dengan media yang digunakan oleh masing-masing dosen pengajar setiap harinya dan disesuaikan dengan pokok bahasan yang akan dipelajari seperti dengan bahan ajar tentang penguasaan keterampilan maka dosen menggunakan zoom, youtube, video dll. Akan tetapi dengan pokok bahasan teoritis biasanya dengan media yang sederhana pula seperti WhatsApp, email, Google Calssroom, Zoom, Telegram, Discord, jitsi meet, SPADA Unismuh, dan lain-lain.

b. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Model pembelajaran daring bagi mahasiswa dan dosen di Prodi Keperawatan FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar adalah hal yang baru dilaksanakan karena selama ini menggunakan pembelajaran langsung di kelas, sehingga dengan model daring, masih diperlukan adaptasi bagi mahasiswa maupun dosen agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, berbagai upaya telah dilakukan oleh dosen agar proses pembelajaran kepada mahasiswa dapat terlaksana dengan baik, namun demikian dari hasil penelitian yang dilakukan umumnya mahasiswa merasa kurang dalam pencapaian tujuan pembelajaran terutama mata kuliah keperawatan yang membutuhkan keterampilan baik di laboratorium maupun di lahan praktek seperti di rumah sakit, puskesmas dan fasilitas pelayanan lainnya, karena pada institusi keperawatan khususnya prodi keperawatan Muhammadiyah Makassar banyak hal yang harus dilakukan secara langsung agar supaya mahasiswa dapat pula secara langsung mendemonstrasikan berbagai keterampilan tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran, meskipun sudah diperagakan melalui vidio, namun hal itu belum cukup bagi mahasiswa karena merasa tidak ada pengalaman secara langsung yang dapat dilakukan di laboratorium sebelum mahasiswa melaksanakan keterampilan tersebut pada pasien, dan hal ini akan berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam penguasaan berbagai keterampilan dalam keperawatan yang dapat menjadi modal utama bagi mereka dalam melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien yang menjadi tanggung jawabnya pada saat bekerja di tatanan pelayanan kesehatan khususnya keperawatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Firman dan Sari Rahayu Rahman (2020), yang menyatakan bahwa banyak mahasiswa yang kesulitan dalam memahami materi kuliah yang diberikan secara online. Materi kuliah yang kebanyakan berupa bahan bacaan tidak bisa dipahami secara menyeluruh oleh mahasiswa. Mahasiswa beranggapan bahwa mambaca materi dan mengerjakan tugas saja tidak cukup, mereka membutuhkan penjelasan langsung secara verbal dari dosen mengenai beberapa materi yang sifatnya kompleks. Komunikasi dengan dosen melalui applikasi pesan instan ataupun pada kolom diskusi yang disediakan oleh applikasi kelas-kelas virtual tidak mampu memberikan penjelasan menyeluruh mengenai materi yang sedang dibahas.

c. Suasana Pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring suasana pembelajaran harus dapat tercipta dengan baik agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik pula sehingga tujuan pembelajaran juga dapat tercapai namun dari hasil penelitian berbagai ungkapan mahasiswa yaitu : merasa bingung karena jadwal perkuliahan sering berpindah, cemas karena keterbatasan waktu, sulitnya jaringan dan beberapa diantaranya mengalami kendala karena handphone yang sering digunakan tidak mampu untuk mendownload aplikasi daring yang digunakan, dan banyaknya materi yang harus di download sehingga kapasitas handphone tidak mencukupi, ada juga mengatakan handphonenya rusak sehingga mengalami kendala saat pelaksanaan kuliah daring, semua hal itu dapat menyebabkan suasana pembelajaran menjadi terganggu, maka ada yang menyarankan agar media yang digunakan tidak bervariasi karena kapasitas perangkat elektronik mahasiswa berbeda-beda, selain itu ada juga mahasiswa yang mengatakan kuliah tatap muka saja lambat memahami materi apalagi dengan kuliah daring.

d. Tingkat kehadiran Mahasiswa

Dalam proses perkuliahan Daring, tingkat kehadiran mahasiswa cukup bagus rata-rata 90-100% berdasarkan rekapitulasi kehadiran mahasiswa pada setiap mata kuliah dan hasil informasi dari sipen mata kuliah dan ketua tingkat karena, hanya beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti kuliah karena terkendala dengan jaringan, kapasitas handphone yang kurang untuk dapat mendownload aplikasi yang digunakan oleh dosen, namun demikian dosen tidak hanya menggunakan satu metode dan satu media saja tetapi dilakukan dengan bervariasi, dengan menggunakan beberapa media agar semua mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan, meskipun terlambat dalam proses perkuliahan tersebut.

KESIMPULAN

Beberapa dampak yang ditimbulkan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yaitu :

Dampak Positif ::Adanya Inovasi Media Pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa cukup baik karena diberi kesempatan untuk menggunakan media pembelajaran sesuai kondisi mahasiswa di daerahnya, Dampak Negatifnya : Ketercapaian tujuan pembelajaran skill masih kurang, suasana pembelajaran yang kurang diminati karena adanya perasaan khawatir akan jaringan dan keterbatasan waktu, perpindahan Jam perkuliahan,serta keterbatasan sarana bagi mahasiswa dalam pembelajaran daring seperti Laptop, Handpone dengan memory yang terbatas

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Diharapkan semua Dosen pengajar dapat melakukan inovasi media pembelajaran disesuaikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana bagi Dosen dan mahasiswa,
2. Diharapkan dalam proses pembelajaran Daring di era pandemi tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran,
3. Diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan walaupun melalui daring, dan
4. Diharapkan tingkat kehadiran mahasiswa menjadi lebih baik selama proses perkuliahan Daring:

DAFTAR PUSTAKA

Agus Purwanti dkk (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*. Diakses pada tanggal 2 Juni 2020. Available from https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/ view/397

Firman dan Sari Rahayu (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19.* Diakses pada tanggal 2 Juni 2020. Available from https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/659

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Kesiapsiagaan menghadapi Infeksi Novel Coronavirus*. Diakses pada tanggal 2 Juni 2020. Available from https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html

Muhammad Ikhsan (2020). Diakses pada tanggal 15 Juni 2020. Available from : https://www.batamnews.co.id/berita-61028-strategi-agar-bisnis-tetap-berjalan-selama-physical-distancing-.html

Novita Arnesi dan Abdul Hamid K (2020). penggunaan Media Pembelajaran Online- Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. Diakses pada tanggal 2 Juni 2020. Available from https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/teknologi/article/view/3284

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). (2020). *Diagnosis dan Penatalaksanaan Di Indonesia*. Diakses pada tanggal 2 Juni 2020. Available from https://www.persi.or.id/images/2020/data/buku_pneumonia_covid19.pdf

World Health Organization (2020). *Coronavirus.* Diakses pada tanggal 2 Juni 2020. Available from : https://www.who.int/health-topics/coronavirus

Yuliana (2020). Fakultas kedokteran universitas lampung. *Coronavirus Diseases (COVID-19)*. Bandar lampung :

Zulfikar (2020). *Collaboration Strategy Of University And Students In Maintaining Consistency Of Quality Of Teaching During The Covid 19 Pandemic*.Diakses dari https://eprimts.uniska-bjm.ac.id